

**PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER
INVESTIGASI SCTV “TEMPE KARDUS
BERBALUT KERTAS” TERHADAP
KECEMASAN MASYARAKAT KOTA
PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

OLEH:

ANDINI RAHMADIA NASUTION

1803110055

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : ANDINI RAHMADIA NASUTION
NPM : 1803110055
Judul Skripsi : PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER
INVESTIGASI SCTV "TEMPE KARDUS
BERBALUT KERTAS" TERHADAP KECEMASAN
MASYARAKAT KOTA PEMATANGSIANTAR

Medan, 26 September 2022

PEMBIMBING

FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



DEKAN

ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

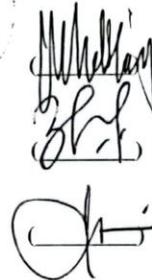
Nama : ANDINI RAHMADIA NASUTION
NPM : 1803110055
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 07 September 2022
Waktu : Pukul 08.15 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S, M.Hum

PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Si

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **ANDINI RAHMADIA NASUTION**, NPM **1803110055**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 26 September 2022

Yang menyatakan



ANDINI RAHMADIA NASUTION

KATA PENGANTAR



BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan rahmat dan karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER INVESTIGASI SCTV “TEMPE KARDUS BERBALUT KERTAS” TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT KOTA PEMATANGSIANTAR”**

Ucapan terimakasih terdalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayahanda saya **Khairul Hamzah Nasution** & ibunda saya **Darlina** yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan secara materil, moral, serta nasihat dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Dr Arifin Saleh, S.Sos.MSP.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos,M.I.Kom selaku Wakil dekan I, Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis sampai sekarang ini.
7. Kepada Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu saya dalam mengurus berkas perkuliahan.
8. Kepada Lurah dan pengurus Kelurahan martoba yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam melengkapi data selama penelitian berlangsung.
9. Kepada masyarakat Kelurahan Martoba yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis melakukan penelitian.

10. Kepada Kadifa Bahari Nasution dan Dianra Azahra Nasution selaku abang dan adik kandung penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya dan memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada teman seperjuangan saya Khalisah, Mala, Sasa, Aqila, Indri, Trixie, Nadhilah, Sandy, Ariga, Irfan, Mugi, yang telah memberi semangat dan meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada Nurul ismi, Ririn, Cindy, Widya, Fitri, Yolanda yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh dan kesah penulis dan selalu memberi semangat.

13. Terima kasih kepada teman-teman kelas IKO B angkatan 2018 yang sudah memberi masukan dan membantu segala sesuatu yang penulis butuhkan sejak awal kuliah serta membantu memberi masukan yang baik.

14. Kepada HMJ IKO FISIP UMSU yang sudah sangat berjasa dalam memberikan pengalaman berorganisasi kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan sejak awal hingga akhir kuliah.

15. Terimakasih untuk semua orang (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal.

Penulis menyadari dan memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022

Penulis,

Andini Rahmadia Nasution

**PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER INVESTIGASI SCTV
“TEMPE KARDUS BERBALUT KERTAS” TERHADAP KECEMASAN
MASYARAKAT KOTA PEMATANGSIANTAR**

ANDINI RAHMADIA NASUTION

NPM: 1803110055

ABSTRAK

Media massa sangat berperan penting dalam penyampaian pesan maupun informasi kepada khalayak. Media televisi menjadi sumber media yang paling dipercaya untuk mendapatkan informasi. Berita kriminal memiliki daya rangsang tinggi bagi pemirsanya dikarenakan keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia. Program buser investigasi merupakan program berita kriminal yang disajikan dengan lebih mendalam. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya media televisi dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan persepsi masyarakat salah satunya kecemasan, Kecemasan merupakan salah satu reaksi wajar yang timbul pada diri manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terpaan media, kecemasan, dan teori uses and gratification. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0.605 Untuk r tabel dalam penelitian ini sesuai dengan distribusi nilai sebesar 0.194, yang dimana $0.605 > 0.194$ yang dimana $0.605 > 0.194$ dan terbukti bahwa terdapat hubungan antar variabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang diartikan adanya dampak signifikan antara pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV terhadap kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Dengan persentase 36.7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : *Terpaan Media, Buser Investigasi, SCTV, Kecemasan*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Komunikasi Massa	8
2.3 Media Massa	9

2.4 Televisi.....	10
2.5 Terpaan Media	11
2.6 Berita.....	13
2.7 Program Buser Investigasi SCTV	16
2.7.1 SCTV	16
2.7.2 Program Buser Investigasi	17
2.8 Kecemasan	17
2.9 Teori Uses and Gratifications.....	19
2.10 Anggapan dasar/Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3. Definisi Konsep.....	22
3.4 Definisi Operasional.....	23
3.5 Populasi dan Sampel	24
3.5.1 Populasi	24
3.5.2 Sampel.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26

3.6.1 Angket (Kuesioner).....	26
3.6.2 Observasi.....	26
3.6.3 Dokumentasi	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.7.1 Uji Korelasi Pearson Moment.....	27
3.7.2 Uji Determinan.....	28
3.7.3 Uji Regresi Sederhana.....	29
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	29
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1. Penyajian Data	32
4.2 Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian.....	23
Tabel 3.2 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.....	28
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 4.2 Usia Responden.....	33
Tabel 4.3 Saya Sering Menonton Program Buser Investigasi.....	34
Tabel 4.4 Saya Menonton Program Buser Investigasi Setiap Mingguanya.....	34
Tabel 4.5 Saya Menonton Program Buser Investigasi Dari Awal Hingga Akhir ..	35
Tabel 4.6 Saya menonton tayangan episode “Tempe kardus berbalut kertas” di program buser investigasi dari awal hingga akhir.....	35
Tabel 4.7 Saya tertarik dengan tayangan berita kriminal di program buser investigasi.....	36
Tabel 4.8 Saya menantikan tayangan berita kriminal di program buser investigasi	36
Tabel 4.9 Saya memperhatikan dan menyimak tayangan “Tempe kardus berbalut kertas” di program buser investigasi	37
Tabel 4.10 Saya memahami isi dari tayangan “Tempe kardus berbalut kertas” di program buser investigasi	37

Tabel 4.11 Saya menonton program buser investigasi tanpa melakukan aktivitas lainnya.....	38
Tabel 4.12 Tayangan di program buser investigasi memberikan informasi yang akurat.....	38
Tabel 4.13 Tayangan di program buser investigasi berisikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.....	39
Tabel 4.14 Saya khawatir saya akan menjadi korban pedagang curang seperti pada tayangan “tempe kardus berbalut kertas”.....	39
Tabel 4.15 Saya khawatir keluarga saya akan menjadi korban pedagang curang seperti pada tayangan “tempe kardus berbalut kertas”	40
Tabel 4.16 Saya akan lebih teliti dalam membeli bahan makanan khususnya tempe	
Tabel 4.17 Saya tidak akan membeli dan mengkonsumsi tempe lagi.....	40
Tabel 4.18 Saya takut tindakan pedagang curang tersebut akan terjadi di lingkungan saya.....	41
Tabel 4.19 Saya tidak percaya dengan para pembuat dan penjual tempe lagi.....	41
Tabel 4.20 Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa panik ketika akan membeli tempe	42
Tabel 4.21 Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa tidak tenang ketika harus membeli tempe.....	42

Tabel 4.22 Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa bingung memilih tempe yang bagus dan tidak berbahaya.....	43
Tabel 4.23 Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa takut untuk menonton kembali program buser investigasi	44
Tabel 4.24 Saya takut tayangan ini akan menjadi bahan untuk dapat ditiru oleh pedagang curang lainnya.....	44
Tabel 4.25 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	45
Tabel 4.26 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	46
Tabel 4.27 Hasil Uji Determinan	46
Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Sederhana	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 3.2 Peta Kelurahan Martoba	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa sangat berperan penting dalam penyampaian pesan maupun informasi kepada khalayak. Media massa terdiri dari media elektronik yaitu televisi dan radio serta media cetak yaitu koran dan majalah. Media televisi juga sebagai penemuan penting dalam bidang teknologi komunikasi yang telah lama hadir di kehidupan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa media massa yang mampu memberikan hiburan, informasi, edukasi, dan sebagainya yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas adalah televisi, karena televisi dapat memberikan informasi dalam bentuk audio visual (Morissan, 2010). Pada tahun 1962 negara ini hanya memiliki 1 stasiun televisi yakni TVRI sebagai media hiburan dan informasi sehari-hari. Pertelevisian di Indonesia sudah berkembang dengan pesat saat ini, hal ini terbukti banyaknya bermunculan televisi-televisi swasta seperti RCTI, SCTV, MNC TV, ANTV, Indosiar, Global TV, Trans TV, INEWS TV, TV 7, DAI TV. Beragamnya acara televisi tersebut menjadikan publik meminati televisi. Hal ini karena banyaknya program acara televisi yang ditujukan kepada masyarakat sesuai dengan selera masyarakat (Hardiyanto et al., 2020).

Surya Citra Televisi (SCTV) sebagai salah satu stasiun televisi di Indonesia menayangkan begitu banyak jenis program. SCTV (awalnya singkatan dari Surabaya Central Televisi) Bermula dari Jl. Darmo Permai, Surabaya, Agustus 1990, siaran SCTV diterima secara terbatas untuk wilayah Gerbang Kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoardjo dan Lamongan)(Pakaradena

et al., 2019). Saat ini SCTV berkantor di Senayan City, Jalan Asia Afrika lot 19, Jakarta Pusat. SCTV terkenal dengan slogannya yaitu “satu untuk semua”. Perubahan slogan telah beberapa kali dilakukan dari rentang waktu 1990 hingga 2004, slogan slogan tersebut antar lain “Ayo SCTV”, “SCTV ngetop”, “semakin istimewa”, dan yang terakhir “satu untu semua” yang masih dipakai hingga saat ini. SCTV menayangkan berbagai program dari hiburan hingga informasi, salah satu program hiburannya dikenal dengan FTV yang masih senantiasa digemari masyarakat dan tetap menjadi acara utama stasiun televisi ini. Dan juga dapat kalian ketahui bahwa SCTV menjadi stasiun televisi pemegang hak siar pada beberapa kejuaran- kejuaran sepak bola dunia seperti Liga utama Inggris, UEFA Champions League, dan beberapa kejuaraan lainnya. Dalam program informasi SCTV juga menayangkan acara-acara berita yang akan memberikan informasi kepada masyarakat seperti liputan 6 dan Buser Investigasi

Perkembangan teknologi saat ini membuat masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan informasi. Perkembangan teknologi mempengaruhi media massa sehingga terbentuknya media online yaitu internet. Walaupun faktanya pengguna media online saat ini lebih besar daripada media lainnya tetapi bukan berarti media televisi tergeser oleh perkembangan teknologi. Dapat kita buktikan pada Survei Katadata Insight Center (KIC) dan Kemenkominfo menunjukkan televisi menjadi sumber media yang paling dipercaya untuk mendapatkan informasi. Ada 47% responden yang menjawab televisi sebagai media yang mereka percayai. Media sosial berada di peringkat kedua dengan kepercayaan dari 22,4% responden (Kominfo, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwasannya peran media massa saat

ini sangat penting dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat khususnya media televisi. Dapat kita lihat televisi saat ini lebih banyak menyajikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk program acara berita. Setiap stasiun televisi pasti akan menayangkan program berita. Salah satunya program berita buser investigasi di SCTV. Dan program hiburan televisi seperti sinetron dan acara olahraga saat ini juga masih sangat diminati. SCTV menduduki rating sinetron tertinggi kedua dengan sinetron cinta setelah cinta.

Program buser investigasi merupakan program berita kriminal yang disajikan dengan lebih mendalam. Program ini melakukan wawancara dengan pelaku dan meliputnya secara tersembunyi. Tayangan dari program ini disajikan secara menyeluruh meliputi latar belakang, cara kerja, modus pelaku, pendapat ahli serta pembandingan kegiatan pelaku dengan lainnya. Yang membedakan program berita buser investigasi dengan program lain yaitu permasalahan yang diangkat berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Salah satu episode dalam program acara buser investigasi yaitu “tempe kardus berbalut kertas”. Didalam episode ini menjelaskan kecurangan salah satu pedagang dalam memproduksi tempe. Tempe merupakan makanan yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat, dan masyarakat umumnya tidak menyadari tindakan curang tersebut ada dan terjadi. Masyarakat lebih tertarik dengan program berita kriminal, dikarenakan berhubungan dengan keselamatan. Dalam pendekatan Psikologi, berita kriminal memiliki daya rangsang tinggi bagi pemirsanya dikarenakan keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia (Kartika & Sari, 2018). Tidak bisa dipungkiri bahwasannya media televisi dapat mempengaruhi sikap,

perilaku, dan persepsi masyarakat. Kecemasan merupakan salah satu reaksi wajar yang timbul pada diri manusia.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap kecemasan masyarakat kota pematangsiantar.

1.2 Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah pada penelitian ini guna untuk meminimalisir dan adanya ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas, maka dalam hal ini peneliti akan membuat pembatasan masalah yaitu objek penelitian ini dibatasi pada masyarakat di Kelurahan Martoba, Kota Pematangsiantar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh program buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap kecemasan masyarakat kota pematangsiantar?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap kecemasan masyarakat kota pematangsiantar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu antara lain:

a. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dalam studi ilmu komunikasi dan juga penelitian ini menjelaskan faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan penonton terhadap program kriminal.

b. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan peneliti topik serupa dalam hal pengaruh media program berita terhadap kecemasan penonton.

c. Secara akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang keilmuan khususnya pada kajian ilmu komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penelitian harus ada sistematika penulisan sebagai standar dari penyusunan karya ilmiah, sebagai pedoman atau acuan penyusunan karya ilmiah, dan agar karya ilmiah dapat dibaca dengan mudah. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Uraian Teoritis yang memaparkan mengenai komunikasi, komunikasi massa, media massa, televisi, terpaan media, berita, program buser investigasi SCTV, kecemasan, teori uses and gratification, dan anggapan dasar/hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

William L Gordon menjelaskan bahwa kata komunikasi, yang dalam Bahasa Inggris *communication*, berasal dari kata Latin *communis* yang berarti sama. Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip (Yasir, 2020).

Harold D. Laswell salah satu peletak ilmu komunikasi mendefinisikan komunikasi ‘siapa mengatakan apa kepada siapa menggunakan saluran apa dan dengan dampak apa’. Proses komunikasi dapat terjadi pada sejumlah level yang berbeda antar individu, antar kelompok sosial, di dalam masyarakat, atau antar masyarakat. disiplin-disiplin akademik mengkaji aspek-aspek komunikasi pada berbagai level. Dan juga menurut Turner, komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan. Terdapat lima kunci definisi ini yaitu sosial, proses, simbol, makna, dan lingkungan (Rustan & Hakki, 2017).

Unsur-unsur komunikasi menurut tanggapan yang dikehendaki:

- a. Komunikator (*sender*) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.

- b. Pesan (*message*) adalah isi atau informasi yang akan disampaikan oleh satu orang kepada pihak lain.
- c. Saluran (*channel*) adalah media dimana pesan disampaikan kepada komunikan, dalam komunikasi antar-pribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.
- d. Komunikan atau penerima (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain.
- e. Umpan balik (*feedback*) adalah tanggapan dari penerimaan pesan atas isi yang disampaikannya (Hardiyanto et al., 2020).

2.2 Komunikasi massa

Secara sederhana Bitter mendefinisikan komunikasi massa sebagai pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang, definisi yang menarik juga diberikan oleh Stanly J. Baran, ia menjelaskan bahwa komunikasi massa (*mass communication*) adalah merupakan proses menciptakan kesamaan arti antara media massa dengan khalayak mereka. Proses komunikasi massa dapat merujuk kepada berbagai hal terutama; tindakan atau proses penyebaran informasi; pemberian dan penerimaan makna; pertukaran informasi, ide, citra, atau emosi; proses penerimaan, persepsi, dan respons; pengupayaan pengaruh; segala bentuk interaksi. Oleh karena itu, menurut McQuail komunikasi massa dapat dilihat sebagai salah satu proses komunikasi di tingkat masyarakat, pada puncak piramida distribusi dari jaringan atau konteks komunikasi lain. Jaringan komunikasi yang dimaksud disini adalah seluruh orang, alat atau tempat

yang saling terhubung yang memungkinkan penyiaran dan pertukaran informasi diantara mereka (Yasir, 2020).

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relative mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar dibanyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak, dan selintas (khususnya media elektronik) (Mulyana, 2007).

2.3 Media Massa

Media massa adalah sebagai alat penyampai pesan dari komunikator sebagai penyampai pesan dan khalayak sebagai penerima pesan dengan menggunakan alat komunikasi seperti televisi, radio, maupun surat kabar (Kartika & Sari, 2018).

Dalam literatur lama, jenis-jenis media massa adalah sebagai berikut:

a. Media Massa Cetak (*Printed Media*).

Media Cetak adalah media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Dari segi format dan ukuran kertas, media massa cetak meliputi

- Koran atau surat kabar — ukuran kertas broadsheet atau 1/2 plano.
- Tabloid — ukuran kertas 1/2 broadsheet.
- Majalah — 1/2 tabloid atau kertas ukuran folio/kwarto.

- Buku — ukuran kertas 1/2 majalah
 - Newsletter — folio/kwarto, jumlah halaman lazimnya 4-8.
 - Buletin ukuran kertas 1/2 majalah, jumlah halaman lazimnya 4-8).
- a. Media Massa Elektronik (*Electronic Media*).

Media Elektronik adalah jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara (audio) atau gambar hidup (video) dengan menggunakan teknologi elektro, yakni radio, televisi, dan film.

- b. Media Online (Online Media, Cybermedia)

Media Online disebut juga Media Daring (Dalam Jaringan), Media Internet, atau Media Siber adalah media massa yang dapat kita temukan atau disajikan di internet (situs web). Media Online disebut juga situs berita (news site) atau portal berita (news portal), seperti Republika Online, Detik.com, Kompas Cyber Media, dan Viva.co.id (Adminyl, 2019).

2.4 Televisi

Media televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio-visual). Media pandang (audio-visual) berbeda dengan media cetak. Orang melihat visual tayangan melalui televisi, sekaligus mendengar serta memahami isi dari tayangan yang ada di televisi. Kekuatan televisi terletak pada gambar yang didukung oleh narasi atau sebaliknya paparan dari narasi yang diperkuat oleh gambar. Yang membedakan media cetak dengan media televisi terletak pada gambar yang membuat televisi lebih menarik (Kartika & Sari, 2018).

Televisi merupakan suatu bagian dari media massa yang memberikan tayangan berupa gambar hidup atau bisa disebut dengan gambar yang bergerak. Dengan adanya tayangan berita televisi dapat memberikan informasi tentang berbagai macam peristiwa yang terjadi secara realitas dalam kurun waktu yang sangat cepat dan dapat menjangkau dengan jangkauan yang sangat luas. Televisi juga memiliki unsur visual yang mampu memberikan kesan kepada para pemirsanya dengan kesan yang mendalam. Tayangan menurut KBBI adalah sesuatu yang ditayangkan (di pertunjukan), pertunjukan (film dan sebagainya), persembahan. Tayangan juga disebut output stasiun penyiaran yang dikelola organisasi penyiaran, merupakan hasil paduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana atau perangkat keras dan lunak (Mahfudz, 2020).

2.5 Terpaan Media

Terpaan dapat diartikan dengan suatu kegiatan melihat atau membaca pesan-pesan media, dan mendengar atau pun pesan yang mempunyai perhatian dan pengalaman dan dapat terjadi pada individu atau kelompok. Terpaan media menurut Rosengren, adalah penggunaan media yang terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Selain itu, terpaan media dapat diukur melalui frekuensi, durasi, dan atensi dari individu. Terpaan media juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan media, baik jenis media, frekuensi maupun durasi penggunaan (Kartika & Sari, 2018).

Menurut Lestanti (dalam Kartika & Sari, 2018) bahwa intensitas menonton memiliki beberapa indikator yaitu:

- a. Frekuensi, dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu, Misalnya dengan seringnya siswa melakukan belajar baik disekolah maupun diluar sekolah.
- b. Durasi yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Dari indikator ini dapat dipahami bahwa motivasi akan dilihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan.
- c. Atensi (perhatian) merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulasi yang datang, kemudian stimulasi itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud.

Frank Biocca dalam LittleJohn menyatakan bahwa karakteristik terpaan media dapat diukur melalui dimensi-dimensi seperti :

- a. *Selectivity* (kemampuan memilih) yaitu kemampuan audiens dalam menetapkan pilihan terhadap media dan isi yang akan dieksposnya.
- b. *Intentionally* (kesengajaan) yaitu tingkat kesengajaan audiens dalam menggunakan media atau kemampuan dalam mengungkapkan tujuan-tujuan penggunaan media.

- c. *Utilitarianism* (pemanfaatan) yaitu kemampuan audiens untuk mendapatkan manfaat dari penggunaan media.
- d. *Involvement* (keterlibatan) yaitu keikutsertaan pikiran dan perasaan audiens dalam menggunakan media dan pesan media yang diukur melalui frekuensi maupun intensitas.
- e. *Previous to influence* yaitu kemampuan untuk melawan arus pengaruh media (Rahmi & Zuhri, 2018).

Effendy mengatakan bahwa proses komunikasi massa dalam terpaan media akan menimbulkan efek tertentu. Effendy menjelaskan ada tiga efek utama yang dapat ditimbulkan oleh proses komunikasi massa dalam terpaan media. Efek- efek tersebut antara lain efek kognitif, afektif, dan behavioral (Rizki & Edriana, 2017).

2.6 Berita

Kata berita berasal dari Bahasa sanskerta *Vrit*, yang secara harfiah berarti ada atau terjadi. Adapun dalam Bahasa Inggris, berita disebut *write* yang artinya menulis. Selanjutnya, oleh sebagian besar orang Indonesia istilah- istilah tersebut dilafalkan menjadi istilah *vritta* atau berita. Berita adalah semua hasil pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari. Sebagai bentuk laporan, berita harus berisi tentang kejadian- kejadian terbaru/aktual. Informasi yang disampaikan sebagai bahan berita pun harus dianggap penting dan menarik bagi banyak orang. Pengertian berita diatas, diperkuat dengan pendapat Mitchel V. Charnley mengemukakan definisi berita sebagai laporan terhangat tentang fakta yang menarik dan penting bagi khalayak.

Adapun menurut Jakob Oetama, berita adalah laporan tentang berbagai fakta setelah dimuat di media massa (Cahya, 2012).

Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain sebagai berikut:

a. Berita langsung (*Feature story report*)

Berita langsung merupakan berita liputan suatu peristiwa atau kejadian secara langsung. Berita langsung dibuat untuk menyampaikan peristiwa-peristiwa yang secepatnya harus diketahui khalayak. Oleh karena itu, jenis berita ini hanya melaporkan peristiwa yang terjadi secara singkat. Biasanya dikenal dengan istilah *breaking news*.

b. Berita mendalam (*Depth news report*)

Sesuai dengan namanya berita ini ditulis secara mendalam dan lengkap. Dengan membaca berita ini, pembaca dapat mengetahui dan memahami permasalahan yang diberitakan dengan baik dari berbagai sudut pandang. Berita jenis ini melaporkan peristiwa yang membutuhkan informasi secara intensif.

c. Berita menyeluruh (*Comprehensive news report*)

Berita menyeluruh merupakan berita tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek. Berita menyeluruh merupakan berita tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek. Berita jenis ini keberadaannya dianggap sebagai penyempurna berita langsung.

d. Berita pelaporan interpretatif (*Interpretative news report*)

Berita pelaporan interpretatif umumnya memfokuskan pada sebuah isu, masalah, atau peristiwa yang bersifat kontroversial. Namun, laporan tetap berfokus pada fakta bukan opini.

e. Berita pelaporan cerita khas (*Feature story report*)

Berita pelaporan cerita khas merupakan bentuk berita ringan yang mendalam, menghibur, enak untuk disimak, dan biasanya menggunakan teknik “pengisahan sebuah cerita”. *Feature* lebih sering dijumpai pada surat kabar atau majalah (Cahya, 2012).

Berita adalah informasi tetapi tidak semua informasi adalah berita. Lantas informasi seperti apa yang dapat dijadikan berita. Jika anda seorang reporter, informasi seperti apa yang dapat anda tulis sebagai berita. Kita dapat mendefinisikan bahwa berita adalah informasi yang penting dan/ atau menarik bagi khalayak audien. Kita membutuhkan tolak ukur atau standar yang kurang lebih sama untuk menentukan suatu informasi itu penting dan menarik, jika tidak kita akan menggunakan standar kita masing-masing. Secara sederhana dapat dikatakan informasi yang dapat kita pilih sebagai berita harus memenuhi dua aspek yaitu aspek penting dan aspek menarik (Morissan, 2010).

2.7 Program Buser Investigasi SCTV

2.7.1 SCTV

Surya Citra Televisi (SCTV) sebagai salah satu stasiun televisi di Indonesia menayangkan begitu banyak jenis program. SCTV (awalnya singkatan dari Surabaya Central Televisi) Bermula dari Jl. Darmo Permai, Surabaya, Agustus 1990, siaran SCTV diterima secara terbatas untuk wilayah Gerbang Kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoardjo dan Lamongan). Satu tahun kemudian, 1991, pancaran siaran SCTV meluas mencapai Pulau Dewata, Bali dan sekitar. Baru pada tahun 1993, berbekal SK Menteri Penerangan No 111/1992 SCTV melakukan siaran nasional ke seluruh Indonesia. Secara bertahap mulai tahun 1993 sampai dengan 1998, SCTV memindahkan basis operasi siaran nasionalnya dari Surabaya ke Jakarta (Pakaradena et al., 2019).

Pada tahun 1999 SCTV melakukan siarannya secara nasional dari Jakarta. Sementara itu, mengantisipasi perkembangan teknologi informasi yang kian mengarah pada konvergensi media SCTV mengembangkan potensi multimediana dengan meluncurkan situs <http://www.liputan6.com>, <http://www.liputanbola.com>, dan <http://www.vidio.com>. Dalam perkembangan berikutnya, melalui induk perusahaan PT. Surya Citra Media Tbk (SCM), SCTV mengembangkan potensi usahanya hingga mancanegara dan menembus batasan konsep siaran tradisional menuju konsep industri media baru. Dan kendaraan niaga baik untuk perorangan maupun korporasi (Pakaradena et al., 2019).

2.7.2 Program Buser Investigasi

Buser Investigasi merupakan salah satu tayangan berita kriminal di stasiun televisi SCTV. Tayangan ini dimulai pertama kali pada tahun 2005 dan masih ada sampai saat ini. Buser investigasi telah beberapa kali mengganti nama yaitu sebelumnya sigi 30 menit, sigi, dan sigi investigasi). Program ini tayang di SCTV setiap jumat pada pukul 06:00 pagi dengan durasi 30 menit. Program buser investigasi dibawakan oleh Joy Astro sebagai presenter. Program buser investigasi beberapa kali masuk nominasi Panasonic Gobel Awards untuk kategori program investigasi Terfavorit dari tahun 2006 hingga tahun 2015. Dan pada tahun 2012 program buser investigasi berhasil memenangkan Panasonic Gobel Awards untuk kategori program investigasi Terfavorit.

2.8 Kecemasan

Menurut ilmu psikologi, cemas, takut, khawatir dan stress adalah perasaan normal yang dialami manusia sehari-hari. Kekhawatiran dan kecemasan adalah perasaan yang timbul dari sesuatu hal abstrak dan belum tentu terjadi. Bedanya khawatir bersifat sementara, realistis dan dapat dikendalikan, sementara kecemasan adalah penumpukan perasaan khawatir dalam dosis yang berlebihan. lebih lanjut Dr Marques menjelaskan kecemasan bias juga berasal dari gabungan rasa khawatir, takut dan stress. Jika tiga perasaan ini umumnya hanya mempengaruhi pikiran, kecemasan dapat mempengaruhi tubuh (Angeline & Simon, 2020).

Nietzal berpendapat bahwa kecemasan berasal dari Bahasa latin (*anxius*) dan dari Bahasa Jerman (*anst*), yaitu suatu kata yang digunakan untuk menggambarkan efek negatif dan rangsangan fisiologi. Muchlas mendefinisikan istilah kecemasan sebagai sesuatu pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental kesukaran dan tekanan yang menyertai konflik atau ancaman. Sementara Lazarus membedakan perasaan cemas menurut penyebabnya menjadi dua yaitu: (Ghufron & Rini, 2017).

a. *State anxiety*

State anxiety adalah reaksi emosi sementara yang timbul pada situasi tertentu yang dirasakan sebagai ancaman, misalnya mengikuti tes, menjalani operasi, atau lainnya. Keadaan ini ditentukan oleh perasaan tegang yang subjektif.

b. *Trait anxiety*

Trait anxiety adalah diposisi untuk menjadi cemas dalam menghadapi berbagai macam situasi (gambaran kepribadian)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang, dan emosi yang dialami oleh seseorang. Adler dan Rodman menyatakan terdapat dua faktor yang menyebabkan adanya kecemasan, yaitu pengalaman yang negatif pada masa lalu dan pikiran yang tidak rasional. Deffenbacher dan Hazaleus mengemukakan bahwa sumber penyebab kecemasan, meliputi :

- a. Kekhawatiran (*worry*) merupakan pikiran negative tentang dirinya sendiri.
- b. Emosionalitas (*imosionality*) sebagai reaksi diri terhadap rangsangan saraf otonomi
- c. Gangguan dan hambatan dalam menyelesaikan tugas (*task generated interference*) merupakan kecenderungan yang dialami seseorang yang selalu tertekan karena pemikiran yang rasional terhadap tugas (Ghufron & Rini, 2017).

2.9 Teori *Uses and Gratifications*

Pendekatan teori *uses and gratifications* lebih mengarah kepada perhatian penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan pemuasan (*gratification*) terhadap kebutuhan seseorang, yang mana dalam teori ini khalayak yang aktif, secara sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. “Pendekatan *uses and gratifications* mempersoalkan yang dilakukan orang pada media, yakni menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya. Tidak seperti teori komunikasi massa lainnya yang menitikberatkan pada konsumsi media, pendekatan *uses and gratifications* memberikan kekuasaan pada masyarakat untuk memutuskan media mana yang akan dipilih atau dikonsumsi. Masyarakat memiliki peran aktif dalam melakukan interpretasi dan mengintegrasikan media ke dalam kehidupannya (Rohmah, 2020).

Pada *uses and gratifications*, masyarakat bertanggung jawab terhadap pemilihan media untuk memenuhi kebutuhannya. Teori *uses and gratification* ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi di dalam melihat media. Artinya, manusia itu punya otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan

Katz percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi masyarakat untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka percaya bahwa ada banyak alasan masyarakat untuk menggunakan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya (Rohmah, 2020).

2.10 Anggapan dasar/ Hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh tayangan buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap kecemasan masyarakat kota pematangsiantar.

H_a : ada pengaruh tayangan buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap kecemasan masyarakat kota pematangsiantar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan serta mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dengan apa adanya tanpa maksud membuat kesimpulan untuk generalisasi maupun umum (Adhani & Priadi, 2012). Peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Dengan menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Adapun data yang telah dikumpul melalui angket atau kuesioner selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

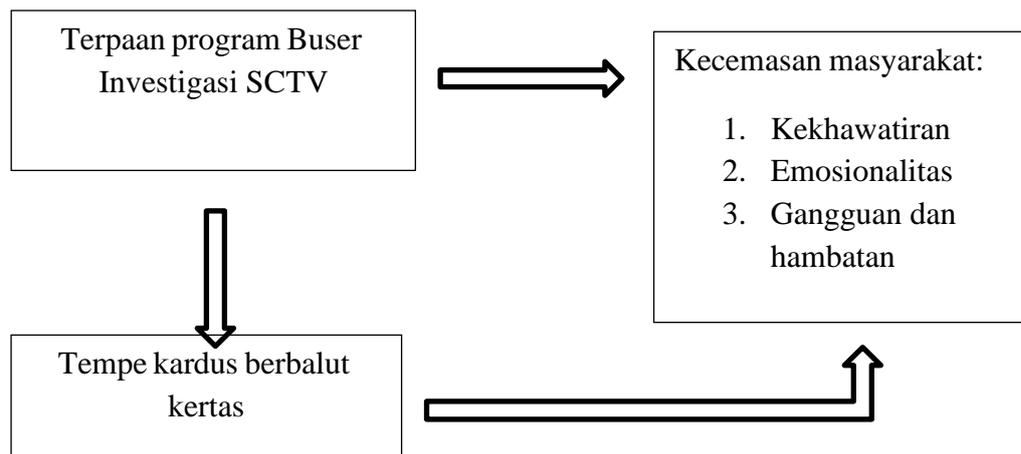
3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hubungan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, antara variabel independen dengan variabel dependen yang ingin diteliti maupun dihitung melalui penelitian yang akan dilakukan. (Prestiyowati, 2019).

Menurut Nursalam mengenai kerangka konsep penelitian yang merupakan hasil abstraksi dari suatu realitas yang dapat dikomunikasikan dan membentuk teori untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti (Tiars, 2022).

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Olahan penelitian, 2022

3.3 Definisi Konsep

Definisi konseptual adalah mendefinisikan suatu rangkaian konsep yang masih berupa konsep dan belum memiliki makna tertulis dan secara gambaran masih dapat dimengerti maksud dari rangkaian konsep tersebut (Hayati, 2022).

a. Terpaan program buser investigasi

Definisi mengenai terpaan media adalah lebih lengkap daripada akses. Terpaan tidak hanya menyangkut apakah seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media massa akan tetapi apakah seseorang tersebut benarbenar terbuka dengan pesan – pesan media tersebut. Terpaan merupakan kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media massa ataupun pengalaman dan perhatian

terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu maupun kelompok (Mahfudz, 2020)

b. Kecemasan

Menurut Wilkinson kecemasan adalah suatu kesedihan, perasaan tidak nyaman dan menakutkan, disertai dengan respon otomatis, dan sumbernya seringkali tidak spesifik, antisipasi terhadap keadaan bahaya. Sedangkan menurut Stuart and Sundeens, mengartikan kecemasan adalah suatu perasaan diri, pengalaman subjektif individu. Keadaan emosi ini tidak memiliki subjek yang spesifik (Siregar, 2013). Ada tiga sumber kecemasan menurut Deffenbacher dan Hazaleus dalam Register yaitu: kekhawatiran, emosional, gangguan dan hambatan (Ghufron & Rini, 2017).

3.4 Definisi Operasional

Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu operasionalitas yang diperlukan guna mengukur variabel tertentu dengan cara memberikan makna dan menspesifikan kegiatan terhadap variabel tersebut (Karim, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Uraian	Indikator
1.	Terpaan Media (X)	a. Frekuensi b. Durasi c. Atensi

2. Kecemasan (Y)
 - a. Kekhawatiran
 - b. Emosionalitas
 - c. Gangguan dan Hambatan

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu terdiri dari subjek atau objek yang telah ditetapkan peneliti untuk dipahami dan setelahnya ditarik kesimpulan (Unaradjan, 2019). Menurut Margono, populasi dibagi menjadi dua, yaitu Populasi teoretis (*theoretical population*) dan Populasi tersedia (*accessible population*). Populasi teoretis merupakan populasi yang batasannya telah ditetapkan secara kualitatif, Populasi tersedia merupakan populasi yang secara kuantitatif bisa dinyatakan dengan tegas dan tepat (Dosenpendidikan, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Pematangsiantar yang tahu dan pernah menonton tayangan program Buser Investigasi episode “Tempe Kardus Berbalut Kertas” baik dari televisi maupun yang beredar di media sosial. jumlah penduduk Kelurahan Martoba, Kota Pematangsiantar berdasarkan sumber data penduduk dari kantor kelurahan martoba yaitu berjumlah 9.480 jiwa.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) (Unaradjan, 2019). Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi

maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*.

Purposive sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentu sampel untuk tujuan tertentu (Unaradjan, 2019). Kriteria yang menjadi tujuan peneliti yaitu masyarakat kota Pematangsiantar yang tahu dan pernah menonton tayangan program Buser Investigasi episode “Tempe Kardus Berbalut Kertas” baik melalui televisi maupun media sosial.

Populasi yang berjumlah besar sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan rumus Taro Yamane (Siregar, 2013) dalam menentukan jumlah sampel, dengan nilai presisi sebanyak 10% atau 0,1 sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

N: jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : nilai presisi

1 : angka konstan

$$n = \frac{9.480}{9.480 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{9.480}{95,8}$$

$$n = 98,95$$

$$n = 99 \text{ (dibulatkan)}$$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan, sehingga ada beberapa metode yang akan diterapkan didalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui olehnya. Kuesioner adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Teknik ini dapat menggunakan kuesioner, daftar cocok (checklist), dan skala (scala) sebagai instrumen penelitiannya. Dengan jenis kuesioner tertutup dimana Kuesioner tertutup adalah kuesioner penelitian dengan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah dilengkapi pilihan jawabannya sekaligus. Umumnya, kuesioner tertutup ini menggunakan pilihan jawaban, seperti ya atau tidak dan sebagainya.

3.6.2 Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka

saksikan selama penelitian. dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Dalam hal ini, akan dilakukan interaksi sosial dalam waktu yang cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek sambil mengumpulkan data.

3.6.3 Dokumentasi

Teknik data dengan dokumentasi adalah metode yang lebih mudah dilakukan metode-metode lain karena jika ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap. Objek yang diamati pada metode dokumentasi kesalahan benda hidup melainkan benda mati.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif bertujuan untuk menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka serta rumus statistik yang telah ditentukan kemudian menarik kesimpulan. Rumus uji statistik yang akan digunakan adalah :

3.7.1 Uji Korelasi Pearson Product Moment

Menurut Sugiyono uji korelasi pearson product moment adalah salah satu parametric dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal, dimana dengan uji ini akan menghasilkan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antar -1,0 dan 1 (Handayani, 2019).

Dapat dihitung sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah individu

x = Angka untuk variabel X

y = Angka untuk variabel Y

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

3.7.2 Uji Determinan

Menurut Sugiyono, teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Handayani, 2019).

Rumus dari koefisien determinan yaitu :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Jumlah responden

r_{xy} = Koefisien Product Moment antara x dan y

3.7.3 Uji Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Anshori, 2018). Berikut rumusnya.

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau jika X=0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 hingga Agustus 2022. Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera utara.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kota Pematangsiantar merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Sumatera Utara. Kota Pematangsiantar menghubungkan jalan darat ke kabupaten-kabupaten lainnya, seperti Toba Samosir, Tapanuli Utara, dan Tapanuli Selatan sehingga posisinya sangat strategis sebagai kota transit perdagangan antar kabupaten atau transit wisata ke Danau Toba Parapat. Luas daratan Kota Pematangsiantar adalah 79,971 km² dan terletak 400-500 mdpl. Terdapat 8 kecamatan di Kota Pematangsiantar, yaitu Kecamatan Siantar Marihat, Kecamatan Siantar Marimbun, Kecamatan Siantar Selatan, Kecamatan Siantar Barat, Kecamatan Siantar Utara, Kecamatan Siantar Timur, Kecamatan Siantar Martoba, dan Kecamatan Siantar Sitalasari. Wakil Presiden Republik Indonesia yang ke-3 Adam Malik, lahir di kota ini pada 22 Juli 1917. Kota ini pernah menerima Piala Adipura pada tahun 1993 atas kebersihan dan kelestarian lingkungan kotanya. Sementara itu, karena ketertiban pengaturan lalu lintasnya, kota ini pun meraih penghargaan Piala Wahana Tata Nugraha pada tahun 1996. Kota Pematangsiantar memiliki jumlah penduduk sebesar 268.254 jiwa.

Dan penelitian ini akan berlokasi di kelurahan martoba, kecamatan siantar utara, kota Pematangsiantar. Kelurahan martoba merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Siantar Utara. Siantar utara memiliki luas wilayah sebesar 3.650 km². Kelurahan Martoba memiliki jumlah penduduk 9.480 jiwa antara lain, laki-laki berjumlah 4.809 jiwa dan perempuan berjumlah 4.671 jiwa.

Gambar 3.2 Peta Kelurahan Martoba



Sumber: Wikipedia

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner yang disebarakan kepada 99 responden yang berasal dari masyarakat kelurahan martoba, kota pematangsiantar. Yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat dari berbagai jenjang usia yang pernah menonton program buser investigasi SCTV khususnya pada episode “Tempe kardus berbalut kertas”.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk analisis data. Dalam penelitian pada pengumpulan data terdapat 22 item pernyataan di dalam kuesioner yang menggunakan skala Likert. Yang terdiri dari 2 pernyataan yaitu Terpaan Media (X) dan Kecemasan (Y). Pada setiap jawaban dari skala Likert tersebut memiliki besaran nilai, yaitu sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Dari pernyataan tersebut dapat diperoleh hasil yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

4.1.1 Penyajian Data

a. Identitas Responden

Di dalam kuesioner yang telah disebarakan terdapat identitas responden yang meliputi jenis kelamin dan usia. Identitas responden dilampirkan untuk mendukung informasi yang diperoleh.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	30	30.3	30.3	30.3
	Perempuan	69	69.7	69.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui dari 99 responden terdapat sebanyak 30 orang atau 30.3% berjenis kelamin laki-laki dan 69 orang atau 69.7% berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13-25	65	65.7	65.7	65.7
	26-40	27	27.3	27.3	92.9
	41-55	6	6.1	6.1	99.0
	56-65	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui penelitian ini berasal dari responden dari berbagai tingkatan usia. Usia 13-25 tahun sebanyak 65 orang atau 65.7%, usia 26-40 tahun sebanyak 27 orang atau 27.3%, usia 41-55 tahun sebanyak 6 orang atau 6.1%, usia 56-65 tahun sebanyak 1 orang atau 1%.

b. Data Deskripsi Pernyataan Terpaan Media (X)

Tabel 4.3 Saya sering menonton program busur investigasi

		X.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	11	11.1	11.1	11.1
	S	53	53.5	53.5	64.6
	SS	35	35.4	35.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 88 orang (88.9%), dan tidak setuju sebanyak 11 orang (11.1%).

Tabel 4.4 Saya menonton program busur investigasi setiap minggunya

		X.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	14	14.1	14.1	14.1
	S	37	37.4	37.4	51.5
	SS	48	48.5	48.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 85 orang (85,9%), dan tidak setuju sebanyak 14 orang (14.1%).

Tabel 4.5 Saya menonton program busur investigasi dari awal hingga akhir

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	10	10.1	10.1	10.1
	S	26	26.3	26.3	36.4
	SS	63	63.6	63.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 89 orang (89.9%), dan tidak setuju sebanyak 10 orang (10.1%).

**Tabel 4.6 Saya menonton tayangan episode “tempe kardus berbalut kertas”
di program busur investigasi dari awal hingga akhir**

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	29	29.3	29.3	29.3
	SS	70	70.7	70.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 99 orang (100%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Tabel 4.7 Saya tertarik dengan tayangan berita kriminal di program buser investigasi

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	31	31.3	31.3	31.3
	SS	68	68.7	68.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 99 orang (100%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Tabel 4.8 Saya menantikan tayangan berita kriminal di program buser investigasi

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	7	7.1	7.1	7.1
	S	32	32.3	32.3	39.4
	SS	60	60.6	60.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 92 orang (92.9%), dan tidak setuju sebanyak 7 orang (7.1%).

Tabel 4.9 Saya memperhatikan dan menyimak tayangan “tempe kardus berbalut kertas” di program busur investigasi

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	21	21.2	21.2	21.2
	SS	78	78.8	78.8	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 99 orang (100%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Tabel 4.10 Saya memahami isi dari tayangan “tempe kardus berbalut kertas” di program busur investigasi

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	1.0	1.0	1.0
	S	25	25.3	25.3	26.3
	SS	73	73.7	73.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 98 orang (98%), dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%).

Tabel 4.11 Saya menonton program busur investigasi tanpa melakukan aktivitas lainnya

X.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	14	14.1	14.1	15.2
	S	17	17.2	17.2	32.3
	SS	67	67.7	67.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 84 orang (84,9%), dan tidak setuju sebanyak 15 orang (15.1%).

Tabel 4.12 Tayangan di program busur investigasi memberi informasi yang akurat

X.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	15	15.2	15.2	15.2
	SS	84	84.8	84.8	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 99 orang (100%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Tabel 4.13 Tayangan di program buser investigasi berisikan informasi yang dibutuhkan masyarakat

		X.11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	16	16.2	16.2	16.2
	SS	83	83.8	83.8	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 99 orang (100%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

c. Data Deskripsi Pernyataan Kecemasan (Y)

Tabel 4.14 Saya khawatir saya akan menjadi korban pedagang curang seperti pada tayangan “tempe kardus berbalut kertas”

		Y.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	44	44.4	44.4	44.4
	SS	55	55.6	55.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 99 orang (100%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Tabel 4.15 Saya khawatir keluarga saya akan menjadi korban pedagang curang seperti pada tayangan “tempe kardus berbalut kertas”

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	9	9.1	9.1	9.1
	SS	90	90.9	90.9	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 99 orang (100%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Tabel 4.16 Saya akan lebih teliti dalam membeli bahan makanan khususnya tempe

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	12	12.1	12.1	12.1
	SS	87	87.9	87.9	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 99 orang (100%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Tabel 4.17 Saya tidak akan membeli dan mengonsumsi tempe lagi

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7.1	7.1	7.1
	TS	27	27.3	27.3	34.3
	S	33	33.3	33.3	67.7
	SS	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 65 orang (65.6%), dan tidak setuju sebanyak 34 orang (34.4%).

Tabel 4.18 Saya takut tindakan pedagang curang tersebut akan terjadi di lingkungan saya

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	0	0	0	0
	S	10	10.1	10.1	12.1
	SS	87	87.9	87.9	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 97 orang (97%), dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%).

Tabel 4.19 Saya tidak percaya dengan para pembuat dan penjual tempe lagi

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7.1	7.1	7.1
	TS	15	15.2	15.2	22.2
	S	27	27.3	27.3	49.5
	SS	50	50.5	50.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 77 orang (77.8%), dan tidak setuju sebanyak 22 orang (22.2%).

Tabel 4.20 Setelah menonton tayangan tersebut, saya merasa panik ketika akan membeli tempe

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	4	4.0	4.0	4.0
	S	28	28.3	28.3	32.3
	SS	67	67.7	67.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 95 orang (95%), dan tidak setuju sebanyak 4 orang (4%).

Tabel 4.21 Setelah menonton tayangan tersebut, saya merasa tidak tenang ketika harus membeli tempe

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	4	4.0	4.0	4.0
	S	17	17.2	17.2	21.2
	SS	78	78.8	78.8	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui jika responden menjawab sangat setuju sebanyak 95 orang (95%), dan tidak setuju sebanyak 4 orang (4%).

Tabel 4.22 Setelah menonton tayangan tersebut, saya merasa bingung memilih tempe yang bagus dan tidak berbahaya

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	S	49	49.5	49.5	53.5
	SS	46	46.5	46.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.22, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 95 orang (95%), dan tidak setuju sebanyak 4 orang (4%).

Tabel 4.23 Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa takut untuk menonton kembali program busur investigasi

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	38	38.4	38.4	40.4
	S	0	0	0	0
	SS	59	59.6	59.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.23, dapat diketahui jika responden menjawab sangat setuju sebanyak 97 orang (97%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2%).

Tabel 4.24 Saya takut tayangan ini akan menjadi bahan untuk dapat ditiru oleh pedagang curang lainnya

Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	6	6.1	6.1	6.1
	S	8	8.1	8.1	14.1
	SS	85	85.9	85.9	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.24, dapat diketahui jika responden menjawab setuju sebanyak 93 orang (93.9%), dan tidak setuju sebanyak 6 orang (6.1%).

4.1.2 Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio. Variabel tersebut yaitu terpaan media (X) dan tingkat kecemasan (Y).

Tabel 4.25 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Terpaan_Media	Kecemasan
Terpaan_Media	Pearson Correlation	1	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	99	99
Kecemasan	Pearson Correlation	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui jika hasil yang diperoleh antara variabel terpaan media (X) dan variabel kecemasan (Y) korelasi positif sebesar 0.605 dimana peningkatan variabel yang satu akan diikuti dengan peningkatan variabel lainnya. Untuk r tabel dalam penelitian ini sesuai dengan distribusi nilai sebesar 0.194, yang dimana $0.605 > 0.194$ dan terbukti bahwa terdapat hubungan antara variabel pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang diartikan adanya dampak signifikan antara pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV terhadap kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Untuk keeratan hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26 Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa r hitung = 0.605 berada pada interval 0,60 – 0,799 jadi tingkat hubungan/pengaruh antar variabel X dan variabel Y berada pada tingkat tinggi.

4.1.3 Uji Determinan

Uji determinan bertujuan untuk mengetahui berapa persen hubungan antar variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.27 Hasil Uji Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.367	.360	3.210

a. Predictors: (Constant), Terpaan_Media

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui hasil yang diperoleh yang menjelaskan hubungan antar variabel sesuai dengan nilai R-square adalah sebesar 0,367. Yang berarti pengaruh proram buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar

sebesar 36,7%. Dan sisa yang diperoleh yaitu sebesar 63,3% dimana dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

4.1.4 Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.401	3.972		2.367	.020
	Terpaan_Media	.746	.100	.605	7.492	.000

a. Dependent Variable: Kecemasan

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,401 sedangkan nilai Terpaan Media (b/koeffisien regresi) sebesar 0,746, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,401 + 0,746X$$

Keterangan dari persamaan tersebut yaitu:

- Nilai dari konstanta (a) adalah sebesar 9,401 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 9,401

- Koefisien regresi X adalah sebesar 0,746 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Terpaan Media, maka nilai variabel kecemasan bertambah sebesar 0,746. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

4.2 Pembahasan

Semakin berkembangnya teknologi mendorong pemikiran manusia juga ikut berkembang. Nyatanya perkembangan teknologi dapat membawa dampak baik maupun buruk. Di dalam media massa salah satunya yaitu televisi, televisi merupakan salah satu media massa yang masih banyak digunakan oleh masyarakat terlepas dari adanya media online. Media televisi dipilih masyarakat dalam mengakses informasi dalam bentuk program berita. Dalam penelitian ini dibahas mengenai pengaruh program buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Tayangan dalam berita ini sangat berhubungan dengan kehidupan masyarakat yang bisa terjadi kapan dan dimana saja. Nyatanya tayangan yang terus menerus ditonton akan memberikan dampak psikologi bagi penonton, yang tak dipungkiri terkadang masyarakat mempunyai kesimpulan dan dampak tersendiri akan kehidupannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dalam uji korelasi product moment hubungan antara pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar pada tingkat tinggi. Sehingga variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan

yang berisifat positif dimana dapat disimpulkan semakin besar pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV maka semakin besar tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar, begitupun sebaliknya semakin rendah pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV maka semakin rendah tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0.605 Untuk r tabel dalam penelitian ini sesuai dengan distribusi nilai sebesar 0.194, yang dimana $0.605 > 0.194$ dan terbukti bahwa terdapat hubungan antar variabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang diartikan adanya dampak signifikan antara pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV terhadap kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar.

Dan untuk besaran persentase dari pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar yaitu sebesar 36,7 % dan sisa yang diperoleh yaitu sebesar 63,3% dimana dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini. Dan pada uji regresi sederhana diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,401, sedangkan nilai Terpaan Media (b/koeffisien regresi) sebesar 0,746.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner diketahui bahwa didalam variabel terpaan media terdiri dari 3 pembagian yaitu frekuensi, durasi, dan juga atensi. Didalam penelitian didapatkan bahwa:

- a. Frekuensi penonton dalam menonton tayangan program buser investigasi SCTV cukup sering dalam setiap minggu waktu penayangan program buser investigasi.

- b. Durasi penonton dalam menonton tayangan program buser investigasi SCTV cenderung dari awal hingga akhir penyayangan yakni 30 menit khususnya pada episode “tempe kardus berbalut kertas”.
- c. Atensi penonton cenderung tertarik, memperhatikan, serta memahami isi dari tayangan program tersebut khususnya episode “tempe kardus berbalut kertas” dan masyarakat kota pematangsiantar menyetujui bahwa program buser investigasi SCTV sebagai tayangan yang memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat serta akurat.

Untuk variabel tingkat kecemasan masyarakat kota pematangsiantar juga akan dibahas menjadi 3 bagian yaitu kekhawatiran, emosionalitas, serta gangguan dan hambatan. Dalam hal kekhawatiran masyarakat sangat khawatir mereka dan keluarga mereka akan menjadi korban serta hal tersebut akan terjadi di lingkungan mereka dan tayangan tersebut menjadi bahan untuk dapat ditiru. Dalam segi emosionalitas yang ditimbulkan berupa perasaan takut, panik, tidak tenang, dan juga bingung dalam memilih bahan makanan yang baik dan tidak berbahaya khususnya tempe. Tetapi dalam hal gangguan dan hambatan masyarakat belum merasa terhambat dikarenakan tayangan tersebut memberikan peringatan terhadap mereka akan lebih teliti dalam memilih bahan makanan. Dan tidak menjadi halangan bagi sebagian masyarakat untuk terus menonton program buser investasi SCTV dan tetap akan mengonsumsi tempe.

Maka dapat kita ketahui penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh program buser investigasi SCTV terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota

Pematangsiantar. Pengaruh yang ditimbulkan tergantung seberapa seringnya masyarakat menonton dan memahami isi tayangan program tersebut dan pasti akan menimbulkan dampak kecemasan pada masyarakat kota Pematangsiantar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner terdiri atas 22 pernyataan kepada 99 responden yang berasal dari masyarakat Kelurahan Martoba, Kota Pematangsiantar. Maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan antara variabel pengaruh terpaan program busier investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,605 dan r tabel sebesar 0,194 sehingga tingkat hubungan/pengaruh antar variabel X dan variabel Y berada pada tingkat tinggi. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang diartikan adanya dampak signifikan antara pengaruh terpaan program busier investigasi SCTV terhadap kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar.
- b. Berdasarkan hasil uji determinan diperoleh besaran persentase dari pengaruh terpaan program busier investigasi SCTV terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar yaitu sebesar 36,7%.
- c. Pengaruh yang ditimbulkan tergantung seberapa seringnya masyarakat menonton dan memahami isi tayangan program tersebut dan pasti akan menimbulkan dampak kecemasan pada masyarakat kota Pematangsiantar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

- a. Media televisi sangat penting bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi, sehingga media televisi harus senantiasa menyajikan berita yang akurat dan sesuai dengan apa yang diperlukan oleh masyarakat. dan program buser investigasi SCTV sesuai dengan hasil data dalam penelitian ini telah menghasilkan berita yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga lebih baik adanya pemindahan ataupun penambahan jadwal penyangan.
- b. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang belum dapat peneliti selesaikan dan lengkapi. Peneliti berharap kedepannya akan adanya pengembangan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh maupun dampak media dengan tingkat kecemasan masyarakat dengan teori, objek, maupun subjek yang lebih bervariasi lagi.
- c. Penelitian ini memiliki besaran persentase yang tergolong rendah sehingga sebaiknya penelitian berikutnya akan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti guna memperluas penelitian sehingga dapat mendapatkan kesimpulan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., & Priadi, R. (2012). *Persepsi siswa sekolah menengah atas terhadap sosialisasi penyalahgunaan narkoba di kota medan*. 194–205.
- Adminyl. (2019). *Media Massa: Pengertian, Karakter, Jenis, dan Fungsi*. <https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2019/12/22/media-massa-pengertian-karakter-jenis-dan-fungsi/>
- Angeline, & Simon, V. (2020). *Kecemasan*. Yogyakarta:Diandra Kreatif. <https://books.google.co.id/books?id=gJQJEAAAQBAJ>
- Anshori, A. (2018). *Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018*. 2(2), 132–144.
- Cahya, I. (2012). *Menulis Berita di Media Massa* (1st ed.). Klaten:PT Citra Aji Prama.
- Dosenpendidikan. (2022). *Pengertian Populasi*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-populasi-menurut-paraahli/>
- Ghufron, M. N., & Rini, R. S. (2017). *Teori Teori Psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.); 2nd ed.). AR-Ruzz Media.
- Handayani, S. (2019). *Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada Di Kecamatan Delitua 2018*.
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu Indah di Trans TV (Studi Deskriptif Ibu-ibu Perwiritan Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia). *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 72–75. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14711>
- Hayati, R. (2022). *Pengertian Definisi Konseptual, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya*. <https://penelitianilmiah.com/definisi-konseptual/>
- Karim, R. (2021). *Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat*. <https://penerbitbukudeepublish.com/definisi-operasional/>
- Kartika, R., & Sari, D. P. (2018). Pengaruh Terpaan Program Berita Reportase Investigasi Trans Tv Terhadap Kecemasan Penonton (Survei Pada Ibu Rumah Tangga Rt 01 Rw 09 Perumahan Pegawai Rumah Sakit Cipto Mangun Kusumo Griya Cilebut Asri Bogor). *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 7(1), 348–359. <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/5672>
- Kominfo. (2021). *Survei KIC: Masyarakat Lebih Percaya Televisi dan Media Sosial Ketimbang Situs Resmi Pemerintah*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/21/survei>

kicmasyarakat-lebih-percaya-televisi-dan-media-sosial-ketimbang-situs resmi- pemerintah

- Mahfudz, A. (2020). *PENGARUH TERPAAN BERITA TV TENTANG COVID 19 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT DESA KALADAN JAYA*.
- Morissan, M. A. (2010). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Pakaradena, A., Hafiar, H., & Nugraha, A. R. (2019). Proses Public Relations Dalam Program Layar Tancap Untuk Semua Oleh Sctv. *ProTVF*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20817>
- Prestiyowati. (2019). *EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTOR CUCI TANGAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNAGRAHITA)*. 31–34.
- Rahmi, F., & Zuhri, S. (2018). Pengaruh Terpaan Media Televisi Tentang Pemberitaan Kasus Pembegalan Motor Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 130–142. <https://doi.org/10.15642/jik.2018.8.2.130-142>
- Rizki, M. A., & Edriana, P. (2017). Pengaruh Terpaan Media Sosial Intsagram Terhadap Citra Destinasi dan Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Kampung Warna Warni Jodipan, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 49(2), 157–164.
- Rohmah, N. N. (2020). *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)*. 4(1), 1–16.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Ezk2DwAAQBAJ>
- Siregar, A. N. T. (2013). *Pengaruh Terpaan Tayangan Reportase Investigasi Trans TV terhadap Kecemasan Masyarakat Sleman di Yogyakarta*. 33.
- Tiars. (2022). *Mengenal Apa Itu Kerangka Konseptual*. <https://tambahpinter.com/kerangka-konseptual/>
- Unaradjan, D. dolet. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (K. Sihotang (ed.)). Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ>
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pedekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta:Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=%5C_XUCEAAAQBAJ

LAMPIRAN

KUESIONER

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Salam sejahtera untuk semuanya.

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir/ skripsi yang berjudul **Pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar**. Saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara ingin meminta bantuan kepada Bapak/ Ibu dan juga teman teman sekalian untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/ Ibu dan teman teman sekalian berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan keadaan dari responden.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/ Ibu dan teman-teman sekalian berikan. Besar harapan saya untuk kuesioner ini dapat diisi dengan sebaik-baiknya..

Peneliti

Andini Rahmadia Nasution

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Pilih dan beri tanda \surd (centang) pada salah satu jawaban yang paling sesuai

2. Jawablah sesuai dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju, apabila pernyataan sangat sesuai dengan Anda.

S = Setuju, apabila pernyataan sesuai dengan Anda.

TS = Tidak Setuju, apabila pernyataan tidak sesuai dengan Anda.

STS = Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan Anda.

A. Terpaan Media

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering menonton program buser Investigasi				
2.	Saya menonton program buser investigasi setiap minggunya				
3.	Saya menonton program buser investigasi dari awal hingga akhir				
4.	Saya menonton tayangan episode “Tempe kardus berbalut kertas” di program buser investigasi dari awal hingga akhir				
5.	Saya tertarik dengan tayangan berita kriminal di program buser investigasi				

6.	Saya menantikan tayangan berita kriminal di program buser investigasi				
7.	Saya memperhatikan dan menyimak tayangan “Tempe kardus berbalut kertas” di program buser investigasi				
8.	Saya memahami isi dari tayangan “Tempe kardus berbalut kertas” di program buser investigasi				
9.	Saya menonton program buser investigasi tanpa melakukan aktivitas lainnya				
10.	Tayangan di program buser investigasi memberikan informasi yang akurat				
11.	Tayangan di program buser investigasi berisikan informasi yang dibutuhkan masyarakat				

B. Kecemasan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya khawatir saya akan menjadi korban pedagang curang seperti pada tayangan “tempe kardus berbalut kertas”				
2.	Saya khawatir keluarga saya akan menjadi korban pedagang curang seperti pada tayangan “tempe kardus berbalut kertas”				
3.	Saya akan lebih teliti dalam membeli bahan makanan khususnya tempe				
4.	Saya tidak akan membeli dan mengkonsumsi tempe lagi				
5.	Saya takut tindakan pedagang curang tersebut akan terjadi di lingkungan saya				
6.	Saya tidak percaya dengan para pembuat dan penjual tempe lagi				
7.	Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa panik ketika akan membeli Tempe				

8.	Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa tidak tenang ketika harus membeli tempe				
9.	Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa bingung memilih tempe yang bagus dan tidak berbahaya				
10.	Setelah menonton tayangan tersebut, saya jadi merasa takut untuk menonton kembali program busur investigasi				
11.	Saya takut tayangan ini akan menjadi bahan untuk dapat ditiru oleh pedagang curang lainnya				

4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	36
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	39
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	38
3	4	4	2	3	2	4	3	4	2	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	38
3	4	4	2	3	1	3	4	1	2	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	3	2	1	2	4	3	4	2	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
3	4	3	2	3	1	3	4	3	4	4	34
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	38
3	4	4	2	3	1	3	4	1	2	4	31
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
4	4	4	2	1	2	4	3	4	1	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	35
3	4	3	1	3	1	3	4	3	2	4	31
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	38
4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	36
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	41
4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	36
4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	38
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	38
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	38
4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	36

4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	36
4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	38
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	41
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
3	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	34
4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	38
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	3	1	4	1	2	2	4	4	4	31
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	39
4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	38

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN







UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila melewati surat ini agar dibubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id * fisip@umsu.ac.id | umsamedan | umsamedan | umsamedan | umsamedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 MARET 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Andini Rahmadia Nasution
N P M : 1803110055
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 142,0 sks, IP Kumulatif 3,71

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Terpaan Program Buser Investigasi SCTV "Tempe Kardus berbalut Kertas" Terhadap Kecamatan Masyarakat Kota Pematangsiantar	✓
2	Representasi Nilai Budaya pada Iklan Sirup Mijon " Kisah Dewi Sri dan Kalawereng " 2022	
3	Peran Creative team dalam Memproduksi Konten di Bukamimpi.id	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

104.18.311

Pemohon

(Andini Rahmadia Nasution)

Medan, tgl. 30 MARET 2022

Ketua,

(Akhyor Anshori S. Sca., M.I. Kom)
NIDN: 0127046401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(Farzal Hamzah Lubis)
NIDN:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING.**
Nomor : 575/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 30 Maret 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANDINI RAHMADIA NASUTION**
N P M : 1803110055
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER INVESTIGASI SCTV
"TEMPE KARDUS BERBALUT KERTAS" TERHADAP
KECEMASAN MASYARAKAT KOTA PEMATANG SIANTAR**

Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 104.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Maret 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 17 Ramadhan 1443 H
19 April 2022 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Dr. ARIF N SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402





UMSU
Majelis: Cerdas, Berprestasi
merupakan surat ini agar disetujui
dan tenggatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, ... 13 JULI 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANDINI RAHMADIA NASUTION
N P M : 1803110055
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 575./SK/II.3/UMSU-03/F/20.22. tanggal dengan judul sebagai berikut :

"PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUJER INVESTIGASI SCTV
"TEMPE KARDUS BERBALUT KERTAS" TERHADAP KECEMASAN
MASYARAKAT KOTA PEMATANGSIANTAR

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(RAJAL HAMZAH LUBIS)

Pemohon,

(ANDINI RAHMADIA NST)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 860/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 17 Juni 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Penyimpul Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	PUTRI NURUL SAFHARA	1803110067	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr RIBUT PRADI, S.Sos., M.I.kom	ANALISIS SEMIOTIKA MENGENAI HAK KEADILAN SEORANG PEPELIJAN DALAM FILM DEAR NATHANI THANK YOU SALMA KARYA BAGUS BRAMANTI
7	TRIA DENINTA	1803110018	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	Dr MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.kom	HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS TONGGHA DAN PRIBUMI DALAM INTERAKSI SEHARI-HARI DI KELURAHAN SUKARAJAI
8	ANDWI FAHMADA NASUTION	1803110055	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER INVESTIGASI SCTV TEMPE KARDUS BERBALLIT KERTAS TERHADAP KECEMASAN WASYARAKAT KOTA PEMATANG SIANTAR
9	SRI RAHAYU	1803110015	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	Dr MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.kom	POLA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS TONGGHA DENGAN ETNIS MELAYU DALAM MENJAGA KERUKUNAN SOSIAL DI LABUHANBATU
10	IGA PRATIWI	1803110264	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN URM TANI MUDA DALAM KEGIATAN PEMASARAN PEMBAKAT SEMAK

Mandau, 15.06.2022
15 Juni 2022 M

Dr. ARIFIN ROCHE, S.Sos., M.S.P.)



UMSU

Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ANDINI RAHMADIA NASUTION
N P M : 1803110055
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER INVESTIGASI SCTV "TEMPE KAROUS BERDALUT KERTAS" TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT KOTA PEMATANGSIANG

No	Tgl	Kegiatan / Bimbingan	Pada / Pembimbing
1.	28-03-2022	Acc Judul Skripsi	
2.	31-05-2022	Bimbingan BAB 1-3 (proposal skripsi)	
3.	03-06-2022	Revisi BAB 1-3 - Kutipan Poses - Penalaran Masalah - Mendeley	
4.	13-06-2022	Acc proposal Skripsi	
5.	16-06-2022	Acc Seminar proposal	
6.		Bimbingan Kuestoner Penelitian	
7.	29-07-2022	Bimbingan BAB 4-5 - Data Hasil Penelitian - Tabulasi data	
8.	04-08-2022	Revisi BAB 4-5	
9.	13-08-2022	Bimbingan BAB 4-5 Acc Skripsi	

Medan, 16 Agustus 2022

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Dr. AUFIN SALEH, S.Sos, M.S.P.)

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.Kom)

(FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.Kom)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa mencapai lebih tinggi melalui
kerja dan kegigihan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 971/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 03 Dzul Hijjah 1443 H
02 Juli 2022 M

Kepada Yth : Lurah Kelurahan Martoba
Kecamatan Siantar Utara, Pematang Siantar
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : ANDINI RAHMADIA NASUTION
N P M : 1803110055
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER INVESTIGASI SCTV
"TEMPE KARDUS BERBALUT KERTAS" TERHADAP
KECEMASAN MASYARAKAT KOTA PEMATANG SIANTAR**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





**PEMERINTAH KOTA PEMATANGSIANTAR
KECAMATAN SIANTAR UTARA
KELURAHAN MARTOBA
Jl. Nagur Gang Inpres P E M A T A N G S I A N T A R**

Pematangsiantar, 18 Juli 2022

Nomor : 400/ 919 /KM-VII/2022

Lamp : -

Hal : *Memberikan Izin Riset Penelitian*

Kepada Yth :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Di -

Tempat

Membalas surat Bapak Nomor : 971/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022 tanggal 02 Juli 2022 Perihal Kesediaan Kepala Desa/Kepala Lingkungan, bersama ini kami Pihak Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara Kota Pematangsiantar memberikan Izin Penelitian kepada Mahasiswa yaitu :

NPM/NIRM : 1803110055

Nama : ANDINI RAHMADIA NASUTION

Nama Kampus : UNIVERSITAS MUHAMMADUYAH SUMATERA UTARA

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Politik/ Ilmu Komunikasi

Demikian Surat ini kami perbuat untuk urusan selanjutnya.


ADE KURNIA HARCHAN, SE
NIP. 19781128 200604 1 005



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1322/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2022



Sik-10

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 07 September 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUIJI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	AYU SYAHFIRI	1803110012	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERAN KOMUNIKASI AYAH SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK DI KABUPATEN ASAHAN
2	ANDINI RAHMADIA NASUTION	1803110055	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER INVESTIGASI SCTV TEMPE KARDUS BERBALUT KERAS* TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT KOTA PEMATANG SIANTAR
3	JAKA WARDANA	1803110286	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	NILAI NILAI PERJUANGAN AWS BIN JUBAIR DALAM FILM THE JOURNEY (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)
4	SUDARTY BALUIS	1703110163	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	POTENSI HUMAS DAWAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT WISATAYAN LUAR DAERAH
5	SITI KHODIJAH REZA RITONGA	1803110119	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA PERJUANGAN SESEORANG IBU DALAM FILM "THE PREPARATION"

Notulis Sidang :

Medan, 06 Septer 1444 H
03 September 2022 M

1. Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. **MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum**
Ketua
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dr. **ARIF SALEH, S.Sos, MSP.**
Ketua

Dr. **ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom**
Sekretaris

Panitia Ujian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Biodata Peneliti



Nama : Andini Rahmadia Nasution
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 14 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 21
Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jalan Langkat Lk-I gg. Rukun, Kel. Martoba
Kec. Siantar Utara, Pematangsiantar

Data OrangTua

Nama Ayah : Khairul Hamzah Nasution
Nama Ibu : Darliana
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu RumahTangga
Alamat : Jalan Langkat Lk-I gg. Rukun, Kel. Martoba
Kec. Siantar Utara, Pematangsiantar

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SDN 122376
SMP : SMP Swasta YP.Keluarga
SMA : SMA Swasta YP.Keluarga
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara